

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Koseptual

##### 1. Rekreasi

Setiap orang memerlukan rekreasi, hal itu dikarenakan rekreasi berfungsi untuk memulihkan kembali kondisi emosional fisik seseorang dari segala macam pemikiran yang timbul dalam kegiatan sehari-sehari. Rekreasi dapat memberikan andil dalam kehidupan, karena melalui rekreasi manusia dapat merasakan kebahagiaan hidup. Kebahagiaan hidup hanya bisa dicapai jika manusia dapat mengadakan hubungan harmonis didalam kehidupannya.

Sedangkan menurut sebagian orang hidup ini masih dirasakan berat, tertekan tidak mempunyai harapan, tidak mungkin menjumpai kebahagiaan hidup, karena belum pernah mengalaminya. Melalui rekreasi manusia secara praktis dan aktif dapat mencapai falsafah hidup bahagia.

Menurut Istilah rekreasi berasal dari kata asing *recreate*, yang berarti menciptakan kembali atau membangun kembali, yang bermakna kembali kepada kegiatan sebelumnya.<sup>1</sup> Hal ini bisa diartikan dengan kata pemulihan keseimbangan jiwa manusia. Namun bukan keseimbangan yang tenang dan statis, melaikan keseimbangan yang dinamis.

---

<sup>1</sup> Sukintaka, Teori Bermain Untuk D-II PGSD Penjaskes (Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992), h. 34

Kegiatan rekreasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Manusia melakukan rekreasi dapat memperoleh kembali keseimbangan fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani ini sangat penting artinya dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan.

Rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang, ketika dia bebas dari pekerjaan atau tugas, setelah kebutuhannya sehari-hari telah terpenuhi. Rekreasi dapat dinikmati, menyenangkan dan bisa pula tanpa membutuhkan biaya. Rekreasi memulihkan kondisi tubuh dan pikiran, serta mengembalikan kesegaran. Seperti yang diutarakan oleh Hasnan Said dalam Arsyad sebagai berikut:

Rekreasi dapat diartikan sebagai suatu bidang kegiatan yang dilakukan secara sukarela untuk mengisi waktu luang dengan tidak mengganggu norma-norma kehidupan sosial, dan bahkan memberikan kepuasan bagi pelakunya, sehingga memungkinkan terwujudnya perkembangan fisik, mental, emosional, maupun sosial yang lebih baik.<sup>2</sup>

Kegiatan rekreasi yang dilakukan masyarakat kebanyakan tentunya dilakukan agar memperoleh tujuan yang diinginkan melalui berbagai berbagai cara seperti jalan-jalan, berolahraga, atau hanya sekedar duduk-duduk di taman. Rekreasi merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan sudah menjadi suatu kebutuhan badi manusia, sama seperti kebutuhan hidup lainnya. Anak-anak sangat memerlukan kegiatan rekreasi secara teratur dan

---

<sup>2</sup> Asyaruddin Arsyad, Rekreasi dan Pariwisata Suatu Pengetahuan, (Jakarta: Fakultas Pendidikan dan Kesehatan IKIP Jakarta, 1997), h. 11

sesuai, karena dengan rekreasi anak akan bisa berkembang dari gerakanya sampai inteletknya yang dapat menata kembali keseimbangannya.

Menurut Meyer dalam Asyaruddin Arsyad berpendapat bahwa rekreasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sukarela selama waktu kosong atau waktu luang, terutama karena didorong oleh rasa kepuasan atau kesenangan.<sup>3</sup> Menurut Marjono, dalam Asyaruddin Arsyad rekreasi adalah kegiatan yang dikerjakan bersama-sama dengan orang lain, dalam waktu senggang secara sadar serta sukarela untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan serta kesegaran pribadi dengan secara langsung dan segera. Butler dalam Asyaruddin Arsyad memberikan definisi rekreasi adalah setiap bentuk pengalaman atau aktivitas yang dicari seseorang yang dapat menimbulkan kesenangan pribadi dan kepuasan.<sup>4</sup>

Jadi, pengertian rekreasi terdiri atas beberapa unsur, yang meliputi kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, kegiatan dapat memberikan kepuasan dan kesenangan, kegiatan bersifat membangun dan membangkitkan kesegaran pribadi, dilakukan secara sadar dan sukarela.

Rekreasi bertujuan untuk mengembalikan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Donald manusia sebagai makhluk hidup memerlukan istirahat, rekreasi, pemulihan, dan penyegaran, manfaat rekreasi antara lain:

---

<sup>3</sup> Ibid, h. 11

<sup>4</sup> Ibid, h 11

1. Secara Fisik  
Mengurangi ketegangan, rekreasi tubuh dan pengembangan keterampilan, gerak rehabilitas dan kesegaran jasmani.
2. Secara Psikis - emosi  
Memupuk sportifitas, menghargai orang lain, percaya diri, ekspresi diri, kegembiraan, kenikmatan dan estetika.
3. Secara Sosial  
Dikembangkannya suatu nilai keakraban, kepercayaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.<sup>5</sup>

Menurut Donald untuk mengembalikan potensi dan pemecahan persoalan terletak kepada perkembangan fisik, psikomotor, emosional dan sosial yang umumnya terstimulasi lewat kegiatan rekreasi: 1). Secara fisik melalui rekreasi daya pikir seseorang akan terangsang dan berkembang. Seseorang dapat berlatih memecahkan berbagai masalah seperti membandingkan dan mencari jawaban yang berbeda. 2). Secara psikomotor rekreasi merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola yang dapat dilakukan seseorang, melalui rekreasi seseorang dapat mengembangkan kepekaan pengindraan dan menyalurkan energi fisik yang terpendam. 3). Secara emosional lewat rekreasi seseorang dapat menumpahkan perasaannya, baik perasaan marah, takut, sedih, senang, cemas, gembira dan perasaan menerima serta memberi. Melalui ekspresi perasaan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. 4). Secara sosial seseorang dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, seperti membina hubungan dengan orang lain, bertingkah laku sesuai dengan

---

<sup>5</sup> Donald C. Weicopt, Recreation and Leisure Remproving the Quality Life. (USA: Ally and Bacon, inc, 1975), h. 22

memahami tingkah lakunya sendiri, bekerja sama, berkomunikasi dan memahami setiap perbuatan ada konsekuensinya.<sup>6</sup>

Bagi anak-anak zaman sekarang, rekreasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan tentunya telah mengalami banyak perubahan terutama jika di lihat dari nilai, maksud dan tujuan serta variasi kegiatan. Jika kita lihat masa yang akan datang, masalah-masalah untuk menyediakan rekreasi yang bermanfaat bisa meningkat semakin banyak. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat ciri-ciri dari kegiatan rekreasi itu sendiri. Adapun ciri-ciri rekreasi menurut Meyer, Buttler dan Torkidsen yaitu:

1. Adanya aktifitas
2. Tidak memiliki bentuk permanen
3. Adanya motif
4. Dilakukan waktu senggang
5. Sukarela
6. Fleksibel
7. Sungguh-sungguh
8. *Universal* (umum)
9. Bermanfaat positif<sup>7</sup>

Kegiatan rekreasi dalam pelaksanaannya perlu didukung saran dan prasarana yang cukup memadai. Untuk mendapatkan manfaat dari tempat rekreasi tentunya dibutuhkan kriteria yang harus dimiliki oleh sebuah tempat rekreasi guna mendapatkan sasaran tujuan para pengguna atau pengunjung. Syarat utama berdirinya tempat rekreasi yaitu:

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 23

<sup>7</sup> Kurnia Tahki, Hasil Penelitian Kebutuhan Pembinaan Olahraga pada Pusat Kegiatan Olahraga Rekreasi Di DKI Jakarta (Jakarta: Lembaga Penelitian UNJ, 2005), h. 10

### 1) Lokasi

Mudah di capai oleh kendaraan, sesuai dengan perencanaan tata kota dan rencana induk pengembangan pariwisata daerah, lokasi harus bebas banjir dan untuk menjamin para pengunjung tempat rekreasi harus terbebas dari bau yang tidak sedap, debu, asap, serta air yang tercemar.

### 2) Bangunan

Bangunan di tempat rekreasi harus memenuhi ketentuan tata bangunan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, gaya dan disain bangunan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan dianjurkan untuk menampilkan ciri budaya daerah dan ukuran bangunan tidak melebihi tumbuhan tertinggi yang berada disekitarnya.

### 3) Pintu Gerbang

Tersedia pintu gerbang yang dilengkapi dengan jalur masuk dan jalur disediakan pelayanan informasi, terdapat papan nama yang jelas dan mudah dibaca serta lokasi pintu harus mudah dicapai/diketahui oleh pengunjung.

### 4) Tempat Parkir

Tersedianya tempat parkir kendaraan yang luas dan cukup serta kondisi yang memadai untuk menampung kendaraan besar maupun kecil dengan penempatan yang teratur.

### 5) Fasilitas

#### a. Arena Bermain Anak

b. Fasilitas Rekreasi

Kurang lebih tiga jenis sarana rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan, seperti: kolam renang, padang golf, pemandian umum, kolam pemancingan, permainan *outbond*, tempat spa, pusan seni, panggung hiburan dan lain-lain.

c. Fasilitas Pelayanan Umum

Kantor, tempat pelayanan informasi wisata, toilet, fasilitas kebersihan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), instalasi teknis dan peralatan pemadam kebakaran.

d. Fasilitas Pelengkap

Tempat pelayanan jasa makanan dan minuman.

Inilah syarat-syarat untuk mendirikan tempat rekreasi, dimana harus tepat dan benar dalam membuat tempat rekreasi yang di liat dari lokasi, pembangunan, pintu gerbang, tempat parkir dan fasilitas.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rekreasi dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menambah kecerdasan, memupuk sikap tenggang rasa dalam kehidupan sosial dan memberikan kesenangan, kepuasan dan kesegaran bagi pelakunya secara langsung maupun tidak langsung.

## 2. Wisata Pemandian Air Panas

Istilah wisata telah ada semenjak adanya perjalanan dari suatu tempat ketempat lainnya. Bagi suatu wilayah, Negara maupun international telah banyak diakui bahwa wisata telah menjadi salah satu bidang yang penting disamping bidang-bidang yang lainnya. Seperti industri, pertanian, perkebunan, politik dan lain sebagainya.

Undang-Undang Kepariwisata no. 9 Tahun 1990, pengertian dari wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.<sup>8</sup> Wisata perjalanan tersebut tidak bersifat sementara, secara sukarela, dan untuk menikmati obyek wisata yang telah disediakan baik secara alami ataupun buatan. Perjalanan wisata ini dilakukan dengan tujuan mengunjungi dan mengambil manfaat dalam pariwisata.

Wisata sendiri menurut Nyoman memiliki arti sebagai kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.<sup>9</sup> Wisata tersebut berarti perjalanan yang dilakukan dalam rangka untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.

Wisata kita berhubungan dengan produk yang hidup dalam kawasan tujuan wisata. Kegiatan wisata berfokus kepada kenyamanan wisatawan,

---

<sup>8</sup> H. E. A. Chalik H, Dasar-Dasar Pengetahuan Pariwisata (Jakarta: Yayasan Bhakti Membangun, 1979), h. 18

<sup>9</sup> Nyoman S. Pendit, Ilmu Pariwisata, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1994), h.16



lingkungan fisik, sosial dan budaya sebuah kawasan tujuan wisata yang harus dilindungi oleh para pelaku pariwisata.

Pariwisata sendiri dalam Chalik memiliki arti dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang ditujukan untuk melakukan perjalanan berkali-kali menuju tempat wisata dengan memenuhi rasa kepuasan atas obyek wisata tersebut.

Pengembangan pariwisata sebagai ilmu mengartikan bahwa pariwisata sangat baik bagi masyarakat untuk mengetahui kebudayaan sekitar daerah tersebut dan mengetahui hal-hal baru yang dapat menambah pengetahuan. Pada hakikatnya ilmu pariwisata dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari teori-teori dan praktik-praktik perjalanan wisatawan, aktivitas masyarakat yang memfasilitasi perjalanan wisatawan, dengan berbagai implikasinya.

Wisatawan menurut Muljadi adalah setiap orang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan yang dikunjunginya itu. Berdasarkan batasan tersebut, maksud dari perjalanan bukan untuk urusan lain yang berhubungan dengan pekerjaan

---

<sup>10</sup> H. E. A. Chalik H, *op.cit*, h. 22

sehari-hari yang dilakukan untuk sementara waktu di daerah yang dikunjunginya, semata-mata sebagai konsumen.<sup>11</sup>

Komisi Liga Bangsa-bangsa menyempurnakan pengertian tersebut dengan pengelompokan orang-orang yang dapat disebut wisatawan. Komisi merumuskan bahwa yang bisa dianggap wisatawan adalah:

- 1) Mereka yang mengadakan perjalanan untuk kesenangan karena alasan keluarga, kesehatan, dan lain-lain.
- 2) Mereka yang mengadakan perjalanan untuk keperluan pertemuan-pertemuan atau tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintah diplomasi, agama, olahraga dan lain-lain ).
- 3) Mereka yang mengadakan perjalanan dengan tujuan usaha.
- 4) Mereka yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun berada di suatu negara kurang dari 24 jam.<sup>12</sup>

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>13</sup>

Kegiatan kepariwisataan merupakan fenomena perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan secara bebas, sukarela, dan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan serta eksistensi manusia itu sendiri. Hak yang

---

<sup>11</sup> Muljadi dan Andri Warman, Kepariwisata dan Perjalanan (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

<sup>12</sup> Ibid, hh. 10-11

<sup>13</sup> Ibid, h. 13

sangat mendasar setiap orang adalah adanya kebebasan untuk bergerak dan untuk memperoleh istirahat, mengisi waktu senggang dan berlibur, kegiatan ini disebut wisata.

Ruang lingkup dari perjalanan wisata dilakukan, maka kalau diklasifikasikan wisatawan sebagai berikut:

a) Wisatawan asing (*foreign tourist*)

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki negara lain yang bukan biasanya ia tinggal. Jenis wisata yang demikian perlu ditingkatkan, karena uang yang dibelanjakan merupakan devisa bagi negara yang menerima wisatawan.

b) Wisatawan domestik asing (*domestic foreign tourist*).

Adalah orang asing yang tinggal pada suatu negara, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.

c) Wisatawan domestik

Adalah wisatawan dalam negeri, orang melakukan wisata adalah warga negara sendiri dalam batas wilayah negaranya sendiri.

d) Wisatawan pulang ke negara asal

Adalah tugas atau jabatan diluar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.

e) Wisatawan transit

Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu, menumpang kendaraan kapal udara, kapal laut maupun kereta

api, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan atau *airport* maupun stasiun bukan atas kemauan sendiri.

f) Wisata bisnis

Orang yang melakukan perjalanan wisata yang tujuan bukan untuk wisata, tetapi perjalanan wisata dilakukan setelah tujuan utamanya selesai.<sup>14</sup>

Macam-macam kegiatan wisata lebih lanjut dapat dilihat dari berbagai aspek. Berikut macam-macam bentuk dari wisata:

- 1) Dari segi jumlahnya.
- 2) Dari segi kepengaturannya.
- 3) Dari segi maksud dan tujuannya.
- 4) Dari segi penyelenggaraannya.<sup>15</sup>

Dapat diartikan dalam hal ini poin-poin diatas adalah 1) suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama baik itu bersama keluarga, teman ataupun kerabat. 2) suatu perjalanan wisata yang sudah diatur oleh biro perjalanannya. 3) perjalanan wisata yang diselenggarakan guna bersenang-senang, memperoleh pengetahuan, ibadah, berdagang, dan berburu. 4) perjalanan wisata ini bermaksud mengadakan berbagai macam kegiatan untuk berbagai kalangan.<sup>16</sup>

Ada kalanya pariwisata dapat pula merupakan cara untuk mengenali identitas diri masing-masing individu, yang dapat memberikan petunjuk, siapa

---

<sup>14</sup> Arsyad, Op.Cit, hh. 40-42

<sup>15</sup> Suwanto Gamal, Dasar-Dasar Pariwisata, (Yogyakarta, Andi Yogyakarta, 1997), h.14

<sup>16</sup> Ibid, h. 14

“aku” ini sesungguhnya. Dalam keadaan ini dapat dilihat diri dan kepribadian pelaku pariwisata dari sisi lain, seperti suasana hati yang berubah-ubah, senang, gembira, rendah diri, egois, berbelas kasihan, benci, atau perasaan kasih sayang yang meluap-luap.

Peneliti menyimpulkan bahwa wisata adalah sebuah kegiatan yang bersifat sukarela atau tanpa paksaan dari berbagai pihak baik itu dari dalam maupun luar dikarenakan kegiatan ini merupakan salah satu motivasi yang kuat untuk melakukan perjalanan dengan perasaan senang, gembira, atau bahagia dalam aktifitas sehari-hari dan dapat dijadikan dasar yang tidak bisa dikesampingkan dalam mempelajari pariwisata sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan.

Melakukan kegiatan wisata secara tidak langsung, maka berbagai peluang kehidupan seperti rejeki juga menjadi terbuka. Kita bisa melakukan transaksi jual beli di area wisata karena banyaknya para pengunjung. Transaksi jual beli dapat berupa jasa pemandu wisata, jasa kebersihan area wisata, jual beli makanan dan minuman, jual beli barang-barang souvenir obyek wisata, dan lain-lainnya. Obyek wisata merupakan salah satunya, seperti definisi di bawah ini:

Obyek wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan. Hal yang dimaksud dapat berupa, 1) yang berasal dari alam, misalnya pantai, pemandangan alam, pegunungan, hutan, dan lain-lain, 2) yang merupakan hasil budaya, misalnya museum, candi, galeri, 3) yang merupakan kegiatan, misalnya kegiatan masyarakat keseharian, tarian, karnaval, dan lain-lain. Obyek

wisata bersifat statis, yakni cara penjualannya di tempat, tidak bisa di bawa pergi.<sup>17</sup>

Menurut objeknya wisata dikelompokkan kedalam empat kelompok:

- a. *Cultural tourism* adalah jenis pariwisata yang disebabkan adanya tarik seni dan budaya di suatu daerah/tempat, seperti peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.
- b. *Recuperational tourism*, yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit.
- c. *Commercial tourism* adalah perjalanan yang dikaitkan dengan perdagangan seperti penyelenggaraan *expo, fair, exhibition*, dan sebagainya.
- d. *Political tourism* adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan melihat dan menyaksikan peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.<sup>18</sup>

Pembagian wisata berdasarkan objeknya menurut Arsyad adalah:

- a) Pariwisata budaya

Yaitu jenis pariwisata, dimana motivasi orang-orang untuk melakukan wisata disebabkan karena adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah. Jadi objek kunjungannya adalah warisan warisan

---

<sup>17</sup> Wardiyanta, Metode Penelitian Pariwisata, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), h. 52.

<sup>18</sup> Muljadi , Op. Cit, hh. 174-175

nenek moyang, benda-benda kuno. Sering perjalanan wisata semacam ini dengan kesempatan untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan budaya di tempat yang dikunjungi.

b) Pariwisata kesehatan

Tujuan orang-orang yang melakukan wisata adalah untuk menyembuhkan suatu penyakit, seperti mandi di sumber air panas, mandi lumpur seperti banyak dijumpai di Eropa atau mandi susu, mandi kopi di Jepang, yang katanya dapat membuat orang menjadi awet muda.

c) Pariwisata perdagangan

Karena perjalanan wisata dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional atau internasional, dimana sering diadakan kegiatan seperti *Expo, Fair, Exhibition*, dan lain-lainnya.

d) Pariwisata olahraga

Yang dimaksud dengan pariwisata ini adalah perjalanan wisata yang bertujuan untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu tempat atau negara tertentu, seperti; *Sea Games, Asian Games, Olympiade*, pertandingan Sepakbola, tinju dan lain sebagainya.

e) Pariwisata politik

Yang dimaksud dengan pariwisata ini adalah wisata yang bertujuan untuk melihat suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara, apakah ulang tahun atau peringatan hari tertentu, seperti peringatan hari tanggal 17 agustus 1945 di Indonesia.

f) Pariwisata sosial

Pariwisata sosial hendaknya tidak disosialisasikan sebagai pariwisata yang berdiri sendiri. Pengertiannya hendaknya dilihat dari segi penyelenggaraannya saja, yang tidak menekan mencari keuntungan, seperti misalnya; *study tour*, piknik, pariwisata remaja, dan lain sebagainya.

g) Pariwisata agama

Yaitu jenis pariwisata dimana tujuan wisata dilakukan untuk melihat atau menyaksikan upacara keagamaan, seperti kunjungan ke Lourdes bagi orang yang beragama katolik, atau ke Muntinan pusat pengembangan agama kristen di Jawa Tengah, ikut Haji Umroh bagi orang beragama Islam, atau upacara Agama Hindu Bali di Sakenan, Bali.<sup>19</sup>

Jenis pariwisata yang sesuai dengan penelitian ini adalah jenis pariwisata kesehatan. Disamping sebagai sarana rekreasi, orang-orang yang melakukan wisata adalah untuk menyembuhkan suatu penyakit. Salah satu pariwisata kesehatan yang dominan diantaranya pemandian air panas. Pemandian air panas memanfaatkan sumber mata air panas yang terdapat di alam sekitar.

---

<sup>19</sup> Arsyad, Op.Cit, hh. 45-46



Mata air panas atau sumber air panas adalah mata air yang dihasilkan akibat keluarnya air tanah dari kerak bumi setelah dipanaskan secara geotermal. Air yang keluar suhunya di atas 37 °C (suhu tubuh manusia), namun sebagian mata air panas mengeluarkan air bersuhu hingga di atas titik didih. Air panas lebih dapat mengencerkan padatan mineral, sehingga air dari mata air panas mengandung kadar mineral tinggi, seperti kalsium, litium, atau radium. Mandi berendam di dalam air panas bermineral dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Berdasarkan alasan tersebut, orang membangun pemandian air panas dan spa untuk tujuan rekreasi dan pengobatan.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas wisata pemandian air panas dalam penelitian ini adalah jenis pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang disamping sebagai rekreasi juga sebagai sarana menyembuhkan penyakit dengan memanfaatkan sumber mata air panas yang ada di lingkungan sekitar.

### **3. Pemandian Air Panas Gunung Pancar**

Objek wisata pemandian air panas gunung pancar merupakan bagian dari area wisata gunung pancar itu sendiri. Gunung pancar terdiri dari beberapa objek wisata diantaranya adalah bumi perkemahan, area *Downhill*,

---

<sup>20</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Mata\\_air\\_panas](http://id.wikipedia.org/wiki/Mata_air_panas) (diakses 10 Januari 2014)

outbound dan pemandian air panas itu sendiri. Dalam gelaran Sea Games Tahun 2011 Objek wisata Gunung Pancar menjadi salah satu *venue* untuk lomba sepeda kelas *downhill*.

Untuk mencapai lokasi Taman Wisata Alam Gunung Pancar dapat ditempuh melalui dua jalan. Pertama, lewat Pintu Tol Sentul menuju Desa Babakan Madang dan Desa Karangtengah dengan kondisi jalan beraspal cukup baik sejauh 13 Km dengan waktu tempuh 20 menit. Kedua, melalui kota Bogor dengan melewati daerah Bogor Baru terus menuju Desa Karangtengah sejauh 25 Km dengan waktu tempuh 1 jam.

Gunung Pancar adalah sebuah gunung yang terletak di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Gunung Pancar terletak pada ketinggian 300-800 m dpl dengan topografi landai sampai bergelombang terjal dengan kemiringan sekitar 15-40%. Bagian tertinggi yaitu pada puncak Gunung Pancar 800 m dpl dan Pasir Astana 700 m dpl. Lokasi Gunung Pancar dapat ditempuh melalui jalur :

- 1) Pintu tol Sentul menuju Desa Babakan Madang dan Desa Karang Tengah dengan kondisi jalan beraspal cukup baik ( $\pm$  13 Km, waktu tempuh  $\pm$  20 menit).
- 2) Kota Bogor - melewati daerah Bogor Baru - Desa Karang Tengah ( $\pm$  25 Km, waktu tempuh  $\pm$  1 jam).



Gambar 1 Pintu Gerbang Masuk Kawasan Objek Wisata Gunung Pancar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gunung Pancar memiliki obyek dan daya tarik wisata yang cukup menarik, yaitu pemandian air panas, makam keramat dan menikmati pertunjukan kesenian tradisional daerah. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan antara lain :

- a) Wisata alam sambil olahraga (hiking, berkemah, berkuda, bersepeda, tenis, berenang (air panas), lintas alam) Wisata konvensi (berwisata sambil melakukan seminar, rapat, konferensi),
- b) Wisata budaya (menikmati pertunjukan seni tradisional dan ziarah ke makam keramat di Puncak Gunung Pancar).<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Gunung\\_Pancar](http://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Pancar) (diakses 15 Oktober 2014)

Tempat pemandian air panas Bogor yang satu ini adalah kolam air panas alami yang bersumber dari Gunung Pancar. Pemandian air panas di Bogor ini berada dalam kawasan hutan lindung pinus Gunung Pancar. Oleh karena itu, untuk dapat masuk ke dalam kawasan hutan lindung ini, Anda akan dikenai tiket masuk sebesar dua ribu rupiah per orang untuk wisatawan domestik, dan lima ribu rupiah untuk wisatawan mancanegara. Jika Anda membawa kendaraan sendiri, maka tarif parkir di kawasan wisata Gunung Pancar adalah sebesar seribu rupiah untuk mobil ataupun motor.

Memasuki kawasan wisata pemandian air panas pengunjung diharuskan membayar sebesar lima ribu rupiah per orang, mobil sepuluh ribu rupiah per orang. Keistimewaan air panas dari alam Gunung Pancar ini adalah mengandung mineral aktif. Baik untuk melancarkan peredaran darah, mengeluarkan toxin atau racun dan lemak yang berlebihan dari dalam tubuh melalui keringat, membantu menormalkan system syaraf dan uniknya lagi air panas ini tidak mengandung sulfur atau belerang. Untuk dapat menikmati air panas para pengunjung harus mengeluarkan biaya, dewasa sebesar dua puluh ribu rupiah dan anak-anak sebesar sepuluh ribu rupiah. Yang sangat disayangkan kita tidak dapat melihat sumber air panasnya. Semua air panas sudah dialirkan langsung melalui pipa paralon ke kolam pemandian. Kolam pemandian pun terbagi tiga, satu kolam khusus untuk perempuan, satu kolam dangkal untuk anak-anak, dan lainnya khusus untuk pria.

Selain itu kawasan wisata air panas Gunung Pancar pun memberikan fasilitas penginapan. Giritirta Hot Spring Resort & Spa keajaiban alam dalam surga yang tersembunyi. Sumber air panas Giritirta terisolasi di tengah Gunung Pancar. Letaknya yang tersembunyi di antara pepohonan menciptakan keindahan tersendiri dengan suasana heningnya. Dirancang dengan konsep natural Giritirta sangat ideal bagi yang ingin bersantai dan menghilang dari hiruk pikuk kota. Giritirta memberikan fasilitas penginapan berupa villa dan kamar. Harga bervariasi dari Rp. 700.000,- s/d Rp. 2.000.000,- semalam.

Giritirta juga menyediakan perawatan kebugaran dan kecantikan. Balneotherapy adalah inti perawatan tubuh yang ditawarkan Giritirta. Dengan cara berendam air panas diharapkan kulit dapat menyerap mineral secara alami. Beserta lulur lumutnya yang sangat dipercaya dapat merawat kulit menjadi sehat. Giritirta juga memberikan fasilitas bagi pengunjung yang ingin bersantai berendam di kolam air panasnya yang alami. Dengan membayar Rp. 50.000,- kita dapat berendam selama satu jam di kolamnya yang terbuka namun *privacy*. Karena setiap kolam air panas dibangun bilik-bilik sendiri.

Objek wisata gunung pancar mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satu diantaranya adalah objek pemandian air panas. Pemandian air panas gunung pancar dalam pemanfaatannya telah berkembang hingga daerah bgor dan sekitarnya. Fasilitas yang tersedia juga cukup layak untuk dijadikan alternatif rekreasi. Wisata air panas Gunung Pancar Bogor memiliki

sejumlah fasilitas publik yang cukup baik. Tersedia kolam-kolam pemandian air panas, yakni kolam umum, kolam keluarga, dan kolam 3 rasa.

Berikut beberapa fasilitas yang terdapat didalam kompleks pemandian air panas gunung pancar:



Gambar 2. Ruang Theraphy Air Panas Gunung Pancar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Ruang Therapy Khusus Air Panas di Wisata Gunung Pancar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Kolam Air Panas Keluarga di Wisata Gunung Pancar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

## **B. Kerangka Berpikir**

Peranan rekreasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari, karena melalui rekreasi manusia dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Rekreasi memiliki sifat-sifat khusus yaitu sebagai sarana penyaluran, pelepas lelah, ketegangan, kesibukan, protes, kompensasi dan pencarian hubungan dan sebagai pemanfaatan waktu luang.

Waktu luang merupakan suatu waktu atau masa dimana seseorang tidak melakukan aktivitas kerja dan sejenisnya, akan tetapi waktu dimana seseorang melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif seperti melakukan kegiatan rekreasi dengan berkunjung ke tempat-tempat rekreasi. Rekreasi memiliki nilai-nilai yang penting dalam upaya memperoleh keseimbangan hidup yaitu nilai fisik, yang didalamnya terdapat nilai positif yaitu keahlian meningkatkan kesegaran jasmani, psikis, sosial, intelektual, dan spiritual.

Rekreasi itu sendiri harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung didalamnya yaitu dilakukan pada waktu luang, dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, memberi kesenangan, kegembiraan, kepuasan, bersifat konstruktif atau tidak bertentangan dengan norma-norma sosial dan mewujudkan kesegaran fisik, mental, emosional dan sosial bagi pelakunya.

Untuk mencapai tujuan rekreasi tersebut, maka harus disertai dengan adanya media untuk menyalurkan tujuan tersebut. Seseorang melakukan rekreasi tentunya harus tersedia sarana dan prasarana yang menunjang agar



tujuan yang diinginkan bisa tercapai salah satunya adalah dengan mengunjungi tempat rekreasi.

Wisata Pemandian Air Panas Gunung Pancar Bogor merupakan salah satu media bagi masyarakat untuk berekreasi yang tentunya untuk mengisi waktu luang. Tentunya masyarakat merasakan manfaat yang berbeda-beda berkunjung ke Wisata Pemandian Air Panas Gunung Pancar Bogor, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan Wisata Pemandian Air Panas Gunung Pancar Bogor untuk mengisi waktu luang dilihat dari aspek fisik, mental, emosional dan sosial.